

PERANCANGAN MUSEUM ZOOLOGI DI KOTA PALEMBANG

LAPORAN TUGAS AKHIR TA PERIODE 58

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)
Pada
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik UM Palembang

Oleh :
RELLY ISKANDAR
NRP. 14 2016 018

PEMBIMBING :
RENY KARTIKA SARY, S.T., M.T.
NIDN. 022803802



**FAKULTAS TEKNIK
UM PALEMBANG
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Jl. Jendral A. Yani 13 Ulu Palembang 30623, Telp. (0711) 518764, Fax (0711) 519408
Terakrediasi B dengan SK Nomor: 483/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : RELLY ISKANDAR

NRP : 142016018

Judul Tugas : PERANCANGAN MUSEUM ZOOLOGI DI KOTA PALEMBANG

Tema : ARSITEKTUR MODERN

Telah Mengikuti Ujian Sidang Komprehensif TA AKHIR Periode – 58 Prodi Arsitektur,
Pada Tanggal Dua Puluh Lima Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua.

Dinyatakan Lulus Dengan Nilai : **B**

Palembang, 29 Agustus 2022

Dewan Pengaji

Ketua,

Sisca Novia Angrini, S.T, M.T
NBM/NIDN : 126747/0215118202

Panitia TA Prodi Arsitektur
Koordinator

Zul Nkrin, S.T, M.T
NBM/NIDN : 126747/0209027402

Menyetujui,
Pembimbing

Reny Kartika Sary, S.T, M.T
NBM/NIDN : 1126746/0228038302

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Teknik

Dr. H. Kes. A. Roni, M.T., IPM.
NBM/NIDN : 763049/0227077004

Ketua Prodi
Teknik Arsitektur

Riduan, S.T, M.T
NBM/NIDN : 126747/0208047303

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERANCANGAN MUSEUM ZOOLOGI DI KOTA PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Relly Iskandar
NRP. 142016018

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada 25 Agustus 2022
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Pertama,

Reny Kartika Sary, S.T., M.T.
NIDN. 0228038302

Dewan Pengaji:

1. Sisca Novia Angrini, S.T., M.T.
NIDN. 0215118202

2. Iskandar, S.T., M.T
NIDN. 0211117803

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S. Ars)

Palembang, 25 Agustus 2022

Program Studi Arsitektur

Ketua,



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

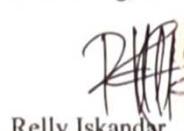
Nama : Relly Iskandar
NRP : 142016018
Judul : Perancangan Museum Zoologi Di Kota Palembang
Program Studi : Arsitektur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- a. seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan, dan gambar desain yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pengarahan dari pada pembimbing yang ditetapkan, bukan hasil plagiasi baik narasi, sketsa dan atau gambar desain,
- b. Sepanjang sepengetahuan saya karya tulis ini asli bukan hasil plagiasi dan tidak terdapat karya tulis lain secara identik, dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Universitas /Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 30 Agustus 2022


Relly Iskandar
NRP. 142016018


METERAI TEMPAT
GGC21AKX049680166

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Relly Iskandar

NRP : 142016018

Judul : "Perancangan Museum Zoologi Di Kota Palembang

Memberikan izin kepada Pembimbing dari Program Studi Arsitektur UM Palembang untuk mempublikasikan Produk Tugas Akhir saya untuk kepentingan akademik apabila diperlukan. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 30 Agustus 2022


Relly Iskandar
NRP. 142016018

0021AKX049680166

RINGKASAN

PERANCANGAN MUSEUM ZOOLOGI DI KOTA PALEMBANG

Relly Iskandar; dibimbing oleh Reny Kartika Sari, S.T., M.T.

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UM Palembang

161 halaman, 49 tabel, 40 gambar, 1 lampiran

RINGKASAN :

Sumatera Selatan dalam batas wilayahnya sebagai provinsi yang memiliki keanekaragaman fauna yang merupakan kekayaan alam yang harus dijaga kelestariannya, sangat potensial untuk dimanfaatkan dan mempunyai daya tarik tersendiri bagi kehidupan manusia,

Alangkah baiknya jika keanekaragaman tersebut sudah diperkenalkan kepada setiap individu masyarakat sedini mungkin, sehingga kesadaran akan makhluk hidup lain di dunia, dalam hal ini hewan dan tumbuhan, menjadi lebih besar. Pengenalan secara visual ini juga dapat menunjang perkembangan masyarakat secara psikis dan intelektualnya.

Dengan membuat suatu ilmu pengetahuan menjadi hal yang menarik sehingga menstimulasi rasa keingintahuan dan perkembangan minat bakat pada masyarakat itu sendiri. Perkembangan dalam hal afeksi, kognitif dan psikomotorik juga dapat dengan sendirinya tercapai dengan adanya fasilitas interaktif dan tidak banyak fasilitas di kota Palembang yang dapat mengedukasi masyarakat mengenai kekayaan fauna tersebut, baik berupa media informasi atau sarana wisata edukasi berupa museum

Kata Kunci : Arsitektur, Museum, Pameran, Zoologi, Palembang, Modern

SUMMARY

ZOOLOGICAL MUSEUM DESIGN IN PALEMBANG CITY

Relly Iskandar; supervised by Reny Kartika Sari, S.T., M.T.

Architecture Study Program, Faculty of Engineering, UM Palembang

161 pages, 49 tables, 40 pictures, 1 appendix

SUMMARY :

South Sumatra within its boundaries as a province that has a diversity of fauna which is a natural wealth that must be preserved, has the potential to be utilized and has its own charm for human life.

It would be nice if this diversity had been introduced to each individual community as early as possible, so that awareness of other living things in the world, in this case animals and plants, became greater. This visual recognition can also support the development of society psychologically and intellectually.

By making a science into an interesting thing so as to stimulate curiosity and the development of interest and talent in the community itself. Developments in terms of affective, cognitive and psychomotor can also be automatically achieved with interactive facilities and not many facilities in the city of Palembang that can educate the public about the richness of the fauna, either in the form of information media or educational tourism facilities in the form of museums.

Keywords : Architecture, Museum, Exhibition, Zoology, Palembang, Modern

Motto :

“Untuk mendapat apa yang kamu inginkan, kamu harus bersabar dengan apa yang kamu benci.”

Kupersembahkan untuk:

- *Kedua Orang Tua*
- *Diri Sendiri*
- *Almamater yang ku hormati*
- *Semua orang yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan juga salam senantiasa tercurah kepada Junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari kegelapan ke zaman yang terang benderang.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat-syarat untuk bisa mencapai gelar Sarjana Arsitektur di Universitas Muhammadiyah Palembang. Laporan Tugas Akhir ini berjudul **“Perancangan Museum Zoologi Di Kota Palembang”**

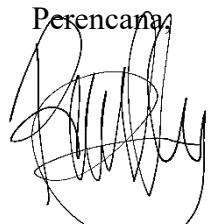
Saya menyampaikan banyak-banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rezeki, kesehatan, kemudahan, dan kelancaran dalam mengerjakan tugas akhir ini.
2. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa dan dukungan selama proses perkuliahan saya sampai tahap akhir ini.
3. Diri saya sendiri yang telah berjuang sampai sejauh ini..
4. Yth. Ibu Reny Kartika Sary, S.T.,M.T selaku dosen Pembimbing Skripsi saya yang sudah bersedia mengarahkan dan membimbing selama penyusunan skripsi dan memberikan tambahan do'a dan ilmu serta solusi atas permasalahan dan kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
5. Sahabat seperjuangan tugas akhir Risqy Yuliansyah, Aliyas, Yefriwan
6. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan tungas akhir ini : Ikhsan Kurnia, Reydho Fahrizal, Yusup Ardabili, Iqbal Ramdhani, Munawar Fadoli, Sri Jamaliah, Alfreza Fediansyah, Bisma Oktaviansyah,
7. Rekan-rekan Seperjuangan TA Periode 58 yang selalu memberikan solusi, serta selalu bertukar keluh kesah dan kebahagiaan selama karantina di Studio TA, dan seluruh teman-teman Arsitektur yang selalu menyemangat

8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Teknik UMP yang sudah berkenan memberikan pengetahuan yang sangat-sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
9. Segenap staf dan karyawan Universitas Muhammadiyah Palembang yang berkenan memberikan bantuan kepada saya.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikandukungan.

Saya menyadari bahwa skripsi yang saya buat ini masih jauh dari sempurnahal ini karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang saya miliki. Oleh sebab itu, saya mengharapkan adanya saran dan masukan bahkan kritik membangundari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak khususnya dalam bidang Arsitektur.

Palembang, 30 Agustus 2022

Perencana

Relly Iskandar

NRP.142016018

DAFTAR ISI

SUMMARY	vii
Motto :.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Perumusan Masalah.....	3
Tujuan Perencanaan.....	3
Batasan Perencanaan	3
Metoda Perencanaan.....	3
Sistematika Penulisan.....	4
Alur Perencanaan.....	6
BAB II TINJAUAN PROYEK	7
2.1 Tinjauan Teori	7
2.2 Definisi Museum	7
2.3 Klasifikasi Museum.....	7
2.4 Fungsi dan Tujuan Museum	8
2.5 Tugas Museum	9
2.6 Tugas Pengelola dan Koleksi Museum	10
2.7 Pelaku Kegiatan Museum.....	11
2.8 Kegiatan Museum.....	12
2.9 Struktur Organisasi.....	13
2.10 Karakteristik Pengunjung	14
2.11 Persyaratan Umum Arsitektur Museum	14
2.12 Faktor Dalam Perancangan Ruang Dan Bentuk Museum.....	15
2.12.1 Tinjauan Umum Dalam Perancangan Museum	16
2.12.2 Tinjauan Teknis Dalam Perancangan Museum.....	19
2.12.3 Tinjauan Teknis Pameran Museum.....	28

2.12.4	Tinjauan Khusus Pada Museum.....	39
2.12.5	Perlengkapan Museum.....	44
2.13	Sirkulasi Bangunan.....	49
2.14	Definisi Zoologi.....	50
2.15	Tinjauan Tema.....	52
2.15.1	Pengertian Arsitektur	52
2.15.2	Pengertian Arsitektur Modern.....	53
2.15.3	Karakteristik Arsitektur Modern.....	53
2.16	Tinjauan Pameran.....	54
2.17	Studi Banding	94
2.18	Site	101
	BAB III PROGRAM RUANG, TAPAK DAN FASAD.....	102
3.1	Program Ruang	102
3.1.1	Studi Pola Aktivitas dan Ruang Khusus	102
3.2	Program Ruang	114
3.2.1	Kebutuhan Ruang.....	114
3.3	Besaran Ruang.....	118
3.3.1	Pola Hubungan Ruang	170
3.3.2	Konsep Sirkulasi Ruang.....	174
3.4	Program Tapak	175
3.4.1	Penentuan Tapak.....	175
3.4.2	Analisa Klimatologi	177
3.4.3	Analisa View/Sudut Pandang	178
3.4.4	Analisa Kebisingan	179
3.4.5	Penzoningan	180
3.4.6	Sirkulasi Dalam Tapak.....	180
3.4.7	Penghijauan.....	183
3.4.8	Program Struktur.....	185
3.4.9	Program Façade	186
	BAB IV KONSEP PERANCANGAN	189
4.1	Konsep Tapak.....	189
4.2	Konsep Struktur.....	190

4.3 Konsep Utilitas	191
BAB V GAMBAR.....	196
5.1 Gambar Desain	196
DAFTAR PUSTAKA	217

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Alur Perencanaan	6
Gambar 2. 1 Struktur Organisasi.....	13
Gambar 2. 2 Pemeliharaan terhadap koleksi-koleksi.....	16
Gambar 2. 3 Perhatian terhadap pengunjung	16
Gambar 2. 4 Perhatian terhadap staff museum beserta ruangan-ruangannya	17
Gambar 2. 5 Penempatan gudang dan aksebilitas terhadap barang-barang koleksi..	17
Gambar 2. 6 Perencanaan dan jangka waktu penyimpanan pada gudang.....	17
Gambar 2. 7 Perhatian koleksi terhadap bahaya kebakaran.....	18
Gambar 2. 8 Kontrol temperatur dan kelembapan udara	18
Gambar 2. 9 Pengendalian sinar matahari,cuaca,struktur dan bencana alam	18
Gambar 2. 10 Kontak visual dengan karya-karya yang dipamerkan	19
Gambar 2. 11 Keseluruhan desain dan arsiteknya	19
Gambar 2. 12 Tingkatan object terhadap subject.....	21
Gambar 2. 13 Faktor Flow / Pergerakan dan Sirkulasi	22
Gambar 2. 14 Faktor Illumination.....	22
Gambar 2. 15 Pencahayaan Terhadap Koleksi di Dalam Display Museum	24
Gambar 2. 16 Teknik Pencahayaan Buatan	25
Gambar 2. 17 Dimensi dan Tata Pamer	26
Gambar 2. 18 Ketinggian Objek yang Dipamerkan.....	27
Gambar 2. 19 Skala Objek	28
Gambar 2. 20 Desain dan Tata Letak Pameran.....	31
Gambar 2. 21 Tampak media pamer panil.....	33
Gambar 2. 22 Perspektif media pamer panil.....	34

Gambar 2. 23 Vitrin tunggal	35
Gambar 2. 24 Vitrin Ganda.....	35
Gambar 2. 25 Vitrin dan ukuran yang harus diperhatikan	36
Gambar 2. 26 Variasi lanjutan vitrin.....	36
Gambar 2. 27 Contoh bentuk pedestal	37
Gambar 2. 28 Diagram Organisasi Museum.....	40
Gambar 2. 29 Pengamatan Objek Pameran	42
Gambar 2. 30 Gudang Koleksi.....	43
Gambar 2. 31 Pencahayaan Ruang Dari Samping	43
Gambar 2. 32 Penyekat Ruang Pameran.....	44
Gambar 2. 33 Persyaratan minimum berbagai posisi pada laboratorium	44
Gambar 2. 34 Meja laboratorium lengkap dengan rak diatasnya	45
Gambar 2. 35 Persyaratan minimum untuk berbagai posisi pada perpustakaan...	45
Gambar 2. 36 Tabung Hydrant.....	46
Gambar 2. 37 Hydrant Pillar	46
Gambar 2. 38 Splinker	47
Gambar 2. 39 Hoserack.....	47
Gambar 2. 40 Modul horizontal fungsi fasilitas perkantoran pengelola	48
Gambar 2. 41 Rak penyimpanan barang- barang kantor dan koleksi pameran	48
Gambar 2. 42 Lemari penyimpanan arsip dan buku	48
Gambar 2. 43 Pola Sirkulasi	49
Gambar 2. 44 Fasad Museum Zoooogy Cambridge	94
Gambar 2. 45 Fasad Museum Zoooogy Cambridge	95
Gambar 2. 46 Interior Museum Zoology Cambridge.....	95

Gambar 2. 47 Interior Museum Zoology Cambridge.....	95
Gambar 2. 48 Fasad Museum Zoologi Bogor.....	96
Gambar 2. 49 Interior Museum Zoologi Bogor	96
Gambar 2. 50 Interior Museum Zoologi Bogor	97
Gambar 2. 51 Fasad Museum Nasional Sejarah Alam Indonesia.....	97
Gambar 2. 52 Interior Museum Nasional Sejarah Alam Indonesia	98
Gambar 2. 53 Interior Museum Nasional Sejarah Alam Indonesia	98
Gambar 2. 54 Interior Museum Nasional Sejarah Alam Indonesia	98
Gambar 2. 55 Fasad Bangunan Perot Museum of Nature and Science	99
Gambar 2. 56 Fasad Bangunan Perot Museum of Nature and Science	99
Gambar 2. 57 Interior Perot Museum of Nature and Science	100
Gambar 2. 58 Interior Perot Museum of Nature and Science	100
Gambar 2. 59 Alternatif Site 3	101
Gambar 2. 60 Luasan Alternatif Site 1	101
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Museum Zoologi Bogor.....	102
Gambar 3. 2 Entrance Museum Zoologi Bogor.....	106
Gambar 3. 3 Jalan Masuk Museum Zoologi Bogor	106
Gambar 3. 4 Denah Museum Zoologi Bogor.....	109
Gambar 3. 5 Lantai Aula.....	109
Gambar 3. 6 Lantai Ruang Diorama	110
Gambar 3. 7 Dinding Ruang Aula	110
Gambar 3. 8 Dinding Ruang Vitrin.....	110
Gambar 3. 9 Plafond Ruang Pamer Museum Zoologi Bogor	111
Gambar 3. 10 Penghawaan Museum Zoologi Bogor	111

Gambar 3. 11 Pencahayaan Alami Museum Zoologi Bogor	111
Gambar 3. 12 Pencahayaan Buatan Museum Zoologi Bogor	112
Gambar 3. 13 Sirkulasi Ruang Pamer Museum Zoologi Bogor	112
Gambar 3. 14 Sirkilasi Ruang Pamer Museum Zoologi Bogor	112
Gambar 3. 15 Media Pamer Vitrin.....	113
Gambar 3. 16 Media Pamer Diorama	113
Gambar 3. 17 Media Pamer Kerangka Hewan.....	113
Gambar 3. 18 Pembagian zona lantai 1.....	170
Gambar 3. 19 Pembagian zona lantai 2.....	171
Gambar 3. 20 Hubungan ruang lantai 1(A).....	171
Gambar 3. 21 Hubungan ruang lantai2 (A).....	172
Gambar 3. 22 Hubungan ruang lantai 2 (A).....	172
Gambar 3. 24 Penentuan Tapak	175
Gambar 3. 25 Batasan Lahan	176
Gambar 3. 26 Analisa Klimatologi	177
Gambar 3. 27 Analisa view.....	178
Gambar 3. 28 Respom view.....	179
Gambar 3. 29 Analisa Kebisingan	179
Gambar 3. 30 Penzoningan	180
Gambar 3. 31 Analisa Sirkulasi Dalam Tapak.....	181
Gambar 4. 1 Konsep Tapak.....	189
Gambar 4. 2 Konsep 3D Tapak.....	189
Gambar 4. 3 Konsep Struktur 1.....	190
Gambar 4. 4 Konsep Struktur 2.....	190

Gambar 4. 5 Sistem Kontrol Building Automation System pada bangunan.....	193
Gambar 4. 6 Sistem Penanggulangan Kebakaran	193
Gambar 5. 1 Site Plan	196
Gambar 5. 2 Block Plan	197
Gambar 5. 3 Denah Lantai Dasar.....	197
Gambar 5. 4 Denah Lantai 2	198
Gambar 5. 5 Tampak Belakang.....	198
Gambar 5. 6 Tampak Depan	199
Gambar 5. 7 Tampak Samping Kanan	199
Gambar 5. 8 Tampak Samping Kiri	200
Gambar 5. 9 Potongan A-A.....	200
Gambar 5. 10 Potongan B-B	201
Gambar 5. 11 Perspektif Eksterior	201
Gambar 5. 12 Perspektif Eksterior	202
Gambar 5. 13 Perspektif Eksterior.....	203
Gambar 5. 14 Perspektif Eksterior	203
Gambar 5. 15 Perspektif Eksterior	204
Gambar 5. 16 Perspektif Eksterior	204
Gambar 5. 17 Perspektif Eksterior	205
Gambar 5. 18 Perspektif Eksterior	205
Gambar 5. 19 Perspektif Interior.....	206
Gambar 5. 20 Perspektif Interior.....	206
Gambar 5. 21 Perspektif Interior.....	207
Gambar 5. 22 Perspektif Interior.....	207

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Standar luas Objek Pamer	42
Tabel 2. 1 Tingkat Pencahayaan Museum	24
<i>Tabel 2. 2 Daftar Ukuran Meja dan Kursi Laboratorium</i>	45
Tabel 2. 3 Tabel Tinjauan Pameran	54
Tabel 3. 1Ruang Reparasi (Pengawetan, Perawatan, Perbaikan).....	107
Tabel 3. 2 Ruang Pengelola	107
Tabel 3. 3 Ruang Restaurant dan Cafetaria.....	107
Tabel 3. 4 Ruang Aula	107
Tabel 3. 5 Ruang Pendaftaran Data Pengunjung	107
Tabel 3. 6 Ruang Pamer (Interior, Vitrine dan Diorama)	108
Tabel 3. 7 Ruang Pengembangan Display Tipe Ekosistem (Lantai 1)	108
Tabel 3. 8 Ruang Pengembangan Display Tipe Ekosistem (Lantai 2)	108
Tabel 3. 9 Kebutuhan Ruang Pengelola (Direktur).....	114
Tabel 3. 10 Kebutuhan Ruang Pengelola (Bidang Administrasi).....	114
Tabel 3. 11Kebutuhan Ruang Pengelola (Bidang Pameran Dan Konservasi)....	115
Tabel 3. 12 Kebutuhan Ruang Pengelola (Bidang Pelayanan Umum)	116
Tabel 3. 13 Kebutuhan Ruang Servis.....	117
Tabel 3. 14 Kebutuhan Ruang Pengunjung	117
Tabel 3. 15 Presentasi Sirkulasi	119
Tabel 3. 16 Besaran Ruang Pengelola Museum Zoologi Palembang	119
Tabel 3. 17 Besaran Ruang Utama Museum Zoologi Palembang	124

Tabel 3. 18 Besaran Ruang Penunjang Museum Zoologi Palembang	131
Tabel 3. 19 Besaran Ruang Utilitas Museum Zoologi Palembang	134
Tabel 3. 20 Besaran pameran Amphibi.....	136
Tabel 3. 21 Pohon Peneduh, Petunjuk Arah dan Tanaman Perdu	184
Tabel 3. 22 Program Struktur.....	185
Tabel 3. 23 Material Facade.....	186
Tabel 4. 1 Sistem Aklimitasi.....	191
Tabel 4. 2 Sistem Penanggulangan dan Proteksi Terhadap Kebakaran	194
Tabel 4. 3 Pengolahan Sampah	195

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sumatera Selatan dalam batas wilayahnya sebagai provinsi yang memiliki keanekaragaman fauna yang merupakan kekayaan alam yang harus dijaga kelestariannya, sangat potensial untuk dimanfaatkan dan mempunyai daya tarik tersendiri bagi kehidupan manusia, akan tetapi masih ada tindakan manusia yang kurang ramah lingkungan dan dapat mengganggu kelestarian fauna endemic Indonesia

Alangkah baiknya jika keanekaragaman tersebut sudah diperkenalkan kepada setiap individu masyarakat sedini mungkin, sehingga kesadaran akan makhluk hidup lain di dunia, dalam hal ini hewan dan tumbuhan, menjadi lebih besar. Pengenalan secara visual ini juga dapat menunjang perkembangan masyarakat secara psikis dan intelektualnya.

Dengan membuat suatu ilmu pengetahuan menjadi hal yang menarik sehingga menstimulasi rasa keingintahuan dan perkembangan minat bakat pada masyarakat itu sendiri. Perkembangan dalam hal afeksi, kognitif dan psikomotorik juga dapat dengan sendirinya tercapai dengan adanya fasilitas interaktif dan tidak banyak fasilitas di kota Palembang yang dapat mengedukasi masyarakat mengenai kekayaan fauna tersebut, baik berupa media informasi atau sarana wisata edukasi berupa museum.

Di sinilah peranan penting bagi Museum dan pusat ilmiah maupun sejarah dibutuhkan untuk mengenalkan masyarakat pada lingkungan yang lebih luas secara aktif. Museum Zoologi di Palembang sangat dibutuhkan, mengingat Indonesia sendiri merupakan negara kepulauan dengan berbagai ekosistem sehingga memunculkan banyak jenis fauna yang berevolusi terus menerus menciptakan keanekaragaman hayati yang berlimpah. Namun terkadang kesadaran akan kekayaan Indonesia itu masih sangat minim, sehingga ketidaktahuan itu dijadikan

alasan untuk tidak mencintai makhluk hidup lain selain manusia, serta ekosistemnya.

Maka diperlukannya fasilitas penunjang yang dapat menjadi sumber informasi mengenai keanekaragaman tersebut, dengan adanya Museum Zoologi di kota Palembang yang berisikan berbagai jenis hewan dan tumbuhan ini akan membantu memperkenalkan keanekaragaman hewan di Indonesia khususnya di Sumatera Selatan. Perancangan yang baik pada Museum Zoologi tersebut dengan memperhatikan aktivitas yang dilakukan dan kemudian memunculkan berbagai fasilitas, baik fasilitas utama maupun pendukung bagi masyarakat.

Ironisnya, masyarakat sekarang kurang tertarik akan kehadiran museum. Museum dianggap sebagai bangunan kuno yang tidak menarik serta membosankan sehingga diperlukan wadah atau fasilitas yang lebih menarik, alangkah baiknya wadah tersebut juga dapat mengakomodasi kebutuhan informasi untuk keperluan pendidikan serta kebutuhan masyarakat akan tempat untuk rekreasi. Mengakomodasi seluruh permasalahan tersebut dibutuhkan suatu konsep yang mampu menampilkan visualisasi bangunan dari segi interior maupun eksterioranya dengan lebih baik, lebih informatif dan menarik, misalnya dari segi visualisasi, kemasan maupun dari segi penyampaian informasi mengenai koleksi museum nantinya.

Hal ini cukup unik dan diharapkan dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung khususnya yang bergelut di bidang pendidikan yang dapat menampung segala kegiatan penelitian, edukasi, rekreasi dan pameran dari museum itu sendiri yang dapat membuat masyarakat turut aktif di dalamnya, sehingga dengan adanya Museum Zoologi ini dapat menjadi salah satu pilihan masyarakat sebagai sarana edukatif dan rekreatif yang menyenangkan dan informatif.

Perumusan Masalah

Perencanaan Adapun Rumusan Masalah Museum Zoologi Palembang ini adaalah:

- a. Bagaimana mengembangkan sebuah perencanaan Museum Zoologi yang dapat memenuhi kebutuhan edukasi dan hiburan.
- b. Bagaimana Mewujudkan pola sirkulasi yang baik baik, teratur, dan tertata dalam Perencanaan Museum Zoologi di Palembang.
- c. Bagaimana Menerapan tema Arsitektur Modern pada perencanaan Museum Zoologi di Palembang.

Tujuan Perencanaan

Adapun tujuan dari perencanaan ini adalah sebagai berikut :

- a. Menghasilkan desain Perencanaan *Museum Zoologi di kota Palembang* yang merespon area site sekitar dan sirkulasi pengguna di dalam bangunan maupun dalam site.
- b. Menghasilkan desain bangunan dengan dua jenis bangunan yang berbeda menjadi satu massa bangunan dalam satu kawasan.

Batasan Perencanaan

Batasan Perencanaan yang dibahas pada Perencanaan ini adalah menghasilkan desain Perencanaan *Museum Zoologi di kota Palembang* dengan memperhatikan serta merespon kondisi lahan yang ada agar menghasilkan desain yang optimal , perletakan ruang yang sesuai serta penambahan fasilitas pameran berdasarkan jenis fauna yang terdapat di Sumatera Selatan.

Metoda Perencanaan

Metoda Perencanaan *Museum Zoologi* Palembang ini meliputi :

A. Studi Literatur

Yaitu dengan mengumpulkan berbagai hal tentang *Museum Zoologi* ataupun hal-hal terkait lainnya dari berbagai literatur untuk perbandingan.

B. Observasi

Mendapatkan data-data tentang *Museum Zoologi* atau fasilitas yang serupa sebagai pembanding studi banding. Serta data-data tentang kota Palembang untuk mendapatkan landasan program perencanaan dan Perencanaan arsitektur.

Sistematika Penulisan

Adapun penelitian ini dibagi menjadi 5 BAB, dengan sistematika penulisan sebagai berikut : Berisi, 1. latar belakang, 2. Perumusan Masalah Perencanaan, 3. Tujuan Perencanaan, 4. Batasan Perencanaan, 5. Metoda Perencanaan, 6. Sistematika Penulisan, 7. Alur Perencanaan.

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan:

- a. Latar Belakang
- b. Perumusan Masalah Perencanaan
- c. Tujuan Perencanaan
- d. Batasan Perencanaan
- e. Metoda Perencanaan
- f. Sistematika Penulisan
- g. Alur Perencanaan

2. BAB II TINJAUAN PROYEK

Pada bab ini terdiri dari:

- a. Definisi, terminology, deskripsi, karakteristik, regulasi dan atau kaidah terkait judul proyek,

- b. Definisi, terminology, deskripsi, karakteristik, regulasi dan atau kaidah terkait Tema Perencanaan,
 - c. Penjelasan terkait pemilihan lokasi (argumentasi dan atau regulasi), pontesi lokasi dan restriksi lokasi,
 - d. Landasan teori yang relevan terkait Judul dan Tema Proyek Perencanaan,
 - e. Referensi dan atau studi banding proyek sejenis dan atau tema sejenis..
3. BAB III PROGRAM RUANG, TAPAK DAN FAÇADE
- Pada bab ini menjelaskan tentang:
- a. Program ruang (kebutuhan, besaran, persyaratan, hubungan ruang, penzoningan, sirkulasi dan modul) baik secara teori ataupun referensi/ rujukan,
 - b. Program tapak (penzoningan, akses, sirkulasi dalam tapak) baik secara teori ataupun referensi/rujukan,
 - c. Pemilihan system struktur (modul/trafee, system struktur, dan bahan) baik secara teori ataupun referensi/rujukan,
 - d. Perogram Façade (elemen estetika dan tematik proyek) baik secara teori ataupun berdasaran referensi/ rujukan.

4. BAB IV KONSEP PERENCANAAN

Pada bab ini menerangkan :

- a. Konsep terkait bangunan (venustas, fermitas dan utilitas)
- b. Konsep terkait lingkungan binaan

5. BAB V DESAIN

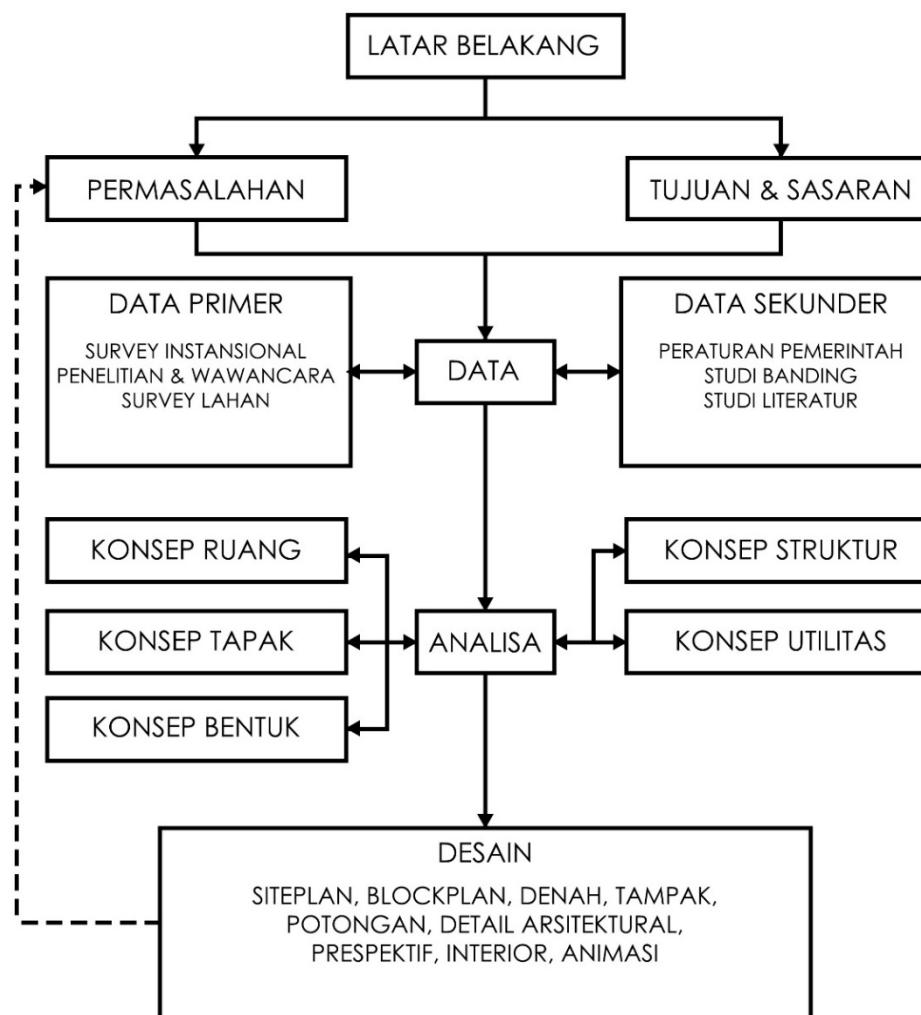
Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari hasil Perencanaan berupa:

- a. Gambar Site Plan skala menyesuaikan
- b. Gambar Block Plan skala menyesuaikan
- c. Denah skala maksimum 1:200
- d. Tampak skala maksimum 1:200
- e. Potongan skala maksimum 1:200
- f. Gambar 3Dimensi (ekterior dan interior)

Dibuat dalam format Hitam Putih (kecuali gbr 3D), hacth abu-abu, kertas HVS A3 orientasi Landscape (ikuti template gambar format .dwg,) dengan kop gambar lengkap. (mintalah template gambar kepada Koordinator TA anda)

Alur Perencanaan

Adapun alur Perencanaan ini menjelaskan melalui bagan alur (flow chart) terkait urutan, tahapan dan strategi Perencanaan yang dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perencana atau peninjau memahami pola fikir dan strategi Perencanaan yang telah diambil.



Gambar 1. 1 Alur Perencanaan

DAFTAR PUSTAKA

_____, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1995, tentang Pedoman Museum Indoneisa, 2008,

_____, *Peraturan Daerah kota Palembang No 15 Tahun 2012, tentang Peraturan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Palembang Tahun 2012-2032,*

_____, *Peraturan Walikota Palembang No 62 Tahun 2012, tentang Penetapan Rencana Pada kawasan Tertentu,*

https://www.archdaily.com/943460/arter-museum-grimshaw?ad_source=search&ad_medium=search_result_projects, diakses 22 Maret 2022.

<https://www.museum.zoo.cam.ac.uk/>, diakses 22 Maret 2022.

https://www.archdaily.com/593534/zoetrope-cinema-adh?ad_source=search&ad_medium=search_result_all, diakses 22 Maret 2022.

<http://alat-pemadam.co.id/tipe/apar-portable.html>, diakses 22 Maret 2022.

Hickman Jr, Cleveland P. Roberts, Larrys, (1990), *Biologi Of Animal*.

<http://lipi.go.id/lipimedia/museum-zoologi/>

RENSTRA MUSEUM NASIONAL TAHUN 2015-2019

<http://lipi.go.id/lipimedia/museum-zoologi/>, diakses 30Maret 2022

<https://whc.unesco.org/en/resourcemanuals/>, diakses 30Maret 2022

Neufert, Ernst, 1996, Data Arsitek Jilid I Terjemahan Sumarto Tjajahjadi, Jakarta : Erlangga.

Neufert, Ernst. 2003. Data Arsitek Jilid II Terjemahan Sjamsil Amril, Jakarta : Erlangga.

Ching, Francis Dk, 2008. Edisi Ketiga, Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatanan, Jakarta : Erlangga.

Joseph De Chiara & John Callender 1980. Time Saver, Standar for Building Types 1st edition

Moh. Amir Sutaarga, 1999. Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum

Ditektorat Jendral Kebudayaan 1993/1994 Pedoman Teknis Pembuatan Sarana Museum, Jakarta.

BKSDA SUMSEL

Holmes, D.A. 1996. Sumatra Bird Report. Kukila 8: 9-56.

Kamal, M., Yustian, I., Rahayu, S. Keanekaragaman Jenis Arthropoda di Gua Putri dan Gua Selabe Kawasan Karst Padang Bindu, OKU Sumatera Selatan. Jurnal Penelitian Sains vol. 1 No. 14

Kurniati, H. 2009. Herpetofauna Diversity In Kerinci Seblat National Park, Sumatra, Indonesia. Zoo Indonesia 18 (2) : 45-68

Laporan Final Identifikasi High Conservation Value Area PT. Bina Sains Cemerlang Sumatera Selatan. 2010.

Muli, R., Irsan, C., Suheryanto. 2015. Komunitas Arthropoda Tanah di Kawasan Sumur Minyak Bumi di Desa Mangunjaya, Kecamatan Babat

Toman, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Jurnal Ilmu Lingkungan No.1 Vol 13 : 1-11.

Noberio, D. Setiawan, A. Setiawan, D. 2015. Inventory of Herpetofauna in Regional Germplasm Preservation in Pulp and Paper Industry Ogan

Komering Ilir Regency South Sumatra. Biovalentia 1 (1).

Prasetyo, C. Y., Yustian, I., Setiawan, D. 2015. The Diversity of Amphibians in Campus Area of Sriwijaya University Indralaya, Ogan Ilir, South

Sumatra. Biovalentia 1 (1).

Riyanta. A. 2003. Arthropod Diversity in Pepper-based Cropping System in Indonesia. Thesis. Department of Entomology University of The Philipines Los Banos.

Saptalisa, W., Yustian, I., Setiawan, W. 2015. The Diversity of Reptiles on Several Habitat Types in Campus Area of Sriwijaya University Indralaya, Ogan Ilir. Biovalentia 1 (1).

Selian, M. A., Hakim, M. L., Siburina, J. V. 2016. Laporan Identifikasi Kawasan Lindung PT. Gunung Tua Abadi, OKI, Sumsel. Verbelen, F. 2000. Annotated checklist of bird seen in Sumatra.

Yulianti, S. 2011. Keanekaragaman Arthropoda Tanah Pada Berbagai Tingkat Degradasi Ekosistem Rawa Komunitas Gelam (*Melaleuca leucadendron*) Di Desa Sungai Rambutan, Indralaya Utara, Ogan Ilir. Skripsi. Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Sriwijaya.